

Perbedaan Sikap Mahasiswa dalam Merawat Pasien Menjelang Ajal di Institusi Keperawatan Umum dan Berciri Agama

Muhamad Zulfatul A'la*, Siswoyo, Rahmawati L. Maghfiroh.

Fakultas Keperawatan, Universitas Jember

*E-mail: m.zulfatul@unej.ac.id

Abstrak

Sikap mahasiswa dalam perawatan menjelang ajal merupakan hal yang esensial dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan menjelang ajal. Idealnya, fleksibel dalam hubungan interpersonal, adanya keinginan untuk menjalin komunikasi terbuka, pemikiran psikologis yang berkaitan dengan pasien dan keluarga, dan menganggap merawat pasien menjelang ajal merupakan hal yang menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan sikap mahasiswa dalam merawat pasien menjelang ajal di institusi pendidikan dengan kurikulum keperawatan umum dan kurikulum keperawatan berciri agama di wilayah Jember. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif komparatif dengan desain penelitian *Cross Sectional*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner Frommelt Attitudes towards the Care of the Dying Care Form B of Indonesian version (FATCOD-B-I) dengan 102 responden. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sikap mahasiswa dari institusi pendidikan dengan kurikulum keperawatan umum ($104,18 \pm 7,557$) dan mahasiswa dari institusi pendidikan dengan kurikulum keperawatan berciri agama ($99,82 \pm 8,532$) dalam merawat pasien menjelang ajal dengan $P=0.008$. Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi yaitu level akademik, pengalaman dalam merawat pasien menjelang ajal, pelatihan perawatan pasien menjelang ajal. Penelitian menyarankan untuk meneliti faktor lain terkait faktor usia dan budaya yang dapat mempengaruhi sikap mahasiswa dalam merawat pasien menjelang ajal.

Kata Kunci: Kurikulum, Mahasiswa, Sikap, Perawatan Paliatif

Abstract

Students attitude towards palliative care is essential to improve the quality service for dying patients. Ideally, this positive attitudes must be flexible in interpersonal relationship and build up a direct communication, psychological relationship between patient and family, and considering of taking care of dying patients. This research determined the differences between attitude of nursing students at nursing institution with general nursing curriculum and nursing curriculum of religion in caring for dying patients. This research used stratified random sampling method and cross-sectional design. The data used Frommelt Attitudes towards the Care of the Dying Care Form B of Indonesian version (FATCOD-B-I) questionnaire in 102 correspondents. The result of this research showed that there is difference attitudes between nursing students from nursing institution with general nursing curriculum ($104,18 \pm 7,557$) and at nursing institution with curriculum of religion ($99,82 \pm 8,532$) in taking care of dying patients with $P=0.008$. The factors that affect the result is academic background, level of experience, training education of nursing students. For future to know about other factor of attitude toward caring of dying patient such as age and culture.

Keywords: Curriculum, Student, Attitude, Palliative Care

Pendahuluan

Sikap perawat dalam merawat pasien menjelang ajal masih belum menunjukkan sikap yang positif (Ali & Ayoub, 2010). Perawat akan menghadapi pasien yang berada dalam kondisi di akhir kehidupan atau menjelang ajal, akibatnya, perawat perlu persiapan untuk hal tersebut (Ek et al., 2014). Dimana hal utama yang harus dimiliki oleh perawat dan mahasiswa keperawatan adalah bagaimana sikap mereka dalam merawat pasien menjelang ajal yang nantinya dapat meningkatkan status derajat kesehatannya (A'la, 2016). Sikap perawat dalam memberikan asuhan keperawatan dapat mempengaruhi keberhasilan perawatan pasien menjelang ajal (Gallagher et al., 2015). Pembentukan sikap dalam merawat pasien menjelang ajal dapat lebih efektif dibentuk pada saat tahap akademik sebelum terpapar sering oleh pasien dari pada saat setelah sering terpapar pasien dengan permasalahan – permasalahan yang muncul dari proses kematian (A'la et al., 2018; Mutto et al., 2012).

Tingginya angka kematian mengakibatkan peningkatan pelayanan keperawatan paliatif dan menjelang ajal (Enggune et al., 2014). Di seluruh dunia, lebih dari 20 juta orang diperkirakan membutuhkan perawatan paliatif di setiap tahunnya (WHO, 2014). Kebutuhan perawatan paliatif belum pernah tinggi dan meningkat dengan cepat karena populasi dunia yang menua dan peningkatan penderita kanker serta penyakit tidak menular lainnya (WHO, 2014). Menurut WHO, (2014) di seluruh dunia terdapat sekitar 54,6 juta kematian pada tahun 2011.

Beberapa penelitian menjelaskan masih rendahnya sikap mahasiswa dalam merawat pasien menjelang ajal (A'la, 2016; Abu-El-Noor & Abu-El-Noor, 2015; Braun et al., 2010; Ek et al., 2014; Grubb & Arthur, 2016; Jafari et al., 2016; Lippe & Becker, 2015). Hal ini terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya ada kurikulum pembelajaran dan agama (Braun et al., 2010; Jafari et al., 2016). Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan, kurikulum pembelajaran di institusi pendidikan dengan kurikulum keperawatan umum dan kurikulum keperawatan berciri agama secara garis besar sama, namun perbedaannya terletak pada pengembangan kurikulum pembelajarannya.

Agama dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam beranggapan mengenai konsep kematian (Bakan & Arli, 2018; Braun et al., 2010). Keyakinan terhadap kematian ini memberikan kekuatan rohani kepada keluarga pasien dan seseorang yang memberikan perawatan kepada pasien menjelang ajal maka hal itulah yang dapat berkontribusi membentuk sikap positif mereka (Arslan et al., 2014). Sikap positif terhadap pemberian perawatan pasien menjelang ajal memiliki korelasi positif dengan agama (Lundmark, 2006). Hasil studi menunjukkan bahwa sikap seseorang terhadap kematian dapat mempengaruhi perilaku suportif dalam merawat pasien menjelang ajal (Braun et al., 2010).

Melihat aspek agama memengaruhi dalam perawatan menjelang ajal, menjadikan studi perbedaan sikap merawat pasien

menjelang ajal pada kurikulum keperawatan umum dan bercirikan agama menjadi penting. Namun, hasil *literature review* menunjukkan bahwa belum ada penelitian yang spesifik membahas tentang perbedaan dalam dua kurikulum tersebut. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan sikap mahasiswa dalam merawat pasien menjelang ajal di institusi keperawatan umum dan berciri agama.

Metode

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif komparatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui perbedaan sikap mahasiswa dalam merawat pasien menjelang ajal di institusi pendidikan dengan kurikulum keperawatan umum dan kurikulum keperawatan berciri agama di wilayah Jember. Penelitian ini dilakukan di dua institusi di wilayah Jember yaitu institusi pendidikan dengan kurikulum keperawatan umum dan kurikulum keperawatan berciri agama. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 9 Desember 2018 sampai dengan 6 Januari 2019. Populasi target dalam penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan semester 3, semester 5, dan semester 7. Jumlah populasi target mahasiswa di institusi keperawatan dengan kurikulum keperawatan umum adalah 825 mahasiswa. Sedangkan, jumlah populasi target mahasiswa di institusi pendidikan dengan kurikulum keperawatan berciri agama adalah 73 mahasiswa. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling*, dengan menggunakan G*Power untuk menentukan besar sampel dan

diperoleh estimasi jumlah sampel 102 responden dengan masing – masing grup 51 responden (*Alpha error 5%, effect size 0.5, dan power 0.8*). Pengambilan sampel dalam penelitian ini memperhatikan prinsip etik dalam penelitian dan kriteria pengambilan sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah konsep dasar keperawatan.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pengisian kuesioner. Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner *Frommelt Attitudes towards the Care of the Dying Care Form B of Indonesian version (FATCOD-B-I)*. *Frommelt Attitudes toward the Care of the Dying Care Form B (FATCOD-B)* adalah kuesioner yang digunakan untuk mengukur sikap individu dalam merawat pasien menjelang ajal. FATCOD-B merupakan kuisisioner yang disajikan dalam Bahasa Inggris namun telah banyak diadopsi dalam beberapa bahasa antara lain bahasa Swedia, China, Italia, Mandarin, Turki dan Iran (Abu-El-Noor & Abu-El-Noor, 2015; Henoeh et al., 2014; Iranmanesh et al., 2010; Leombruni et al., 2013; Wang et al., 2016).

Kuesioner ini sudah diuji validitas dan reliabilitas oleh A'la (2016) untuk digunakan dalam penelitian lain dengan subjek mahasiswa keperawatan. Penilaian kuesioner FATCOD-B-I menggunakan skala likert yang terdapat lima pilihan jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu – ragu, setuju, dan sangat setuju dengan jumlah pertanyaan 30 item. Tujuan dari kuesioner ini adalah untuk mengidentifikasi sikap responden dalam merawat pasien menjelang ajal. Kuesioner ini terdiri

dari pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*. Pertanyaan *favorable* terdiri dari 13 item yaitu 1, 2, 4, 16, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, dan 30 dengan penilaian skor terendah adalah 1 (sangat tidak setuju) dan skor tertinggi adalah 5 (sangat setuju). Penilaian pertanyaan *unfavorable* yaitu skor 1 (sangat setuju) dan skor 5 (sangat tidak setuju). Sehingga jumlah skor terendah 30 dan jumlah skor tertinggi 150 dengan cara mengalikan skor terendah atau tertinggi dengan jumlah pertanyaan. Maka, semakin tinggi skor responden semakin positif sikap responden dalam merawat pasien menjelang ajal (Frommelt, 2003).

Analisa univariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi responden penelitian berdasarkan jenis kelamin, agama, tahun akademik, pengalaman dalam merawat pasien, dan pelatihan perawatan pasien menjelang ajal. Analisa bivariat penelitian ini menggunakan uji t-independen yang sebelumnya dilakukan uji normalitas menggunakan *kolmogorov smirnov*.

Penelitian ini telah melalui persetujuan etik dari Universitas Jember dengan nomor 5241/UN25.3.1/LT/2018. Peneliti juga menggunakan prinsip-prinsip etik dalam pelaksanaan penelitian dengan memperhatikan kerahasiaan, keadilan dan kemanfaatan.

Hasil

Tabel 1 Sikap Mahasiswa Keperawatan dengan Kurikulum Keperawatan Umum dan Kurikulum Keperawatan Berciri Agama dalam Merawat Pasien Menjelang Ajal (n=102)

No	Karakteristik Responden	FATCOD-B-I					
		Keperawatan Umum (n=51)			Keperawatan Berciri Agama (n=51)		
		Mean	SD	p Value	Mean	SD	p Value
1	Jenis Kelamin						
	Laki – Laki	106,22	7,432	0,155 ^a	99,78	7,758	0,978 ^a
Perempuan	103,06	7,500	99,85		9,042		
2	Agama						
	Islam	104,22	7,627	0,774 ^a	99,74	8,597	0,626 ^a
Kristen	102	-	-		-		
3	Tahun Akademik						
	Semester 3	100,31	7,134	0,089 ^b	99,46	7,612	0,003 ^b
	Semester 5	106,11	7,218		95,11	6,659	
Semester 7	104,95	7,557	104,30		8,548		
4	Pengalaman Merawat Pasien Menjelang Ajal						
	Belum	103,70	7,468	0,488 ^a	98,22	7,903	0,027 ^a
Pernah	105,43	7,930	104,07		8,957		
5	Pelatihan Perawatan Pasien Menjelang Ajal						
	Belum	103,56	8,092	0,539 ^a	96,41	7,612	0,002 ^a
Pernah	104,87	7,011	103,67		7,721		

^a = Independent Sample Test ^b = Uji Anova

Tabel 2 Perbedaan Sikap Mahasiswa Keperawatan dalam Merawat Pasien Menjelang Ajal

Indikator	Keperawatan Umum	Keperawatan Berciri Agama		
	Mean±SD	Mean (SD)	Total	P Value
Sikap Positif dalam Merawat Pasien Menjelang Ajal	53,31 (6,448)	51,06 (6,938)	52,19 (6,760)	0,092
Persepsi dalam Perawatan Pasien berbasis Keluarga dan Pasien	50,86 (2,898)	48,76 (4,452)	49,81 (3,884)	0,006
Total	104,18 (7,557)	99,82 (8,532)	102 (8,312)	0,008

Hasil uji normalitas skor FATCOD-B-I menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan persebaran data normal dengan *p value* 0,249. Tabel 1 menunjukkan korelasi antara karakteristik responden dengan rata – rata skor FATCOD-B-I responden dari institusi pendidikan dengan kurikulum keperawatan umum dan institusi pendidikan dengan kurikulum berciri agama berdasarkan karakteristik responden diantaranya jenis kelamin, agama, tahun akademik, pengalaman merawat pasien menjelang ajal, dan pelatihan perawatan pasien menjelang ajal. Tabel 2 menggambarkan rata – rata sikap responden dari institusi pendidikan dengan kurikulum keperawatan umum dan kurikulum keperawatan berciri agama dalam merawat pasien menjelang ajal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata sikap responden dari institusi pendidikan kurikulum keperawatan umum dengan skor FATCOD-B-I adalah 104,18±7,557. Sedangkan rata – rata skor FATCOD-B-I mahasiswa keperawatan dengan kurikulum keperawatan berciri agama dalam merawat pasien menjelang ajal adalah 99,82±8,532. Selain itu tabel 2 juga menunjukkan bahwa terdapat

perbedaan sikap dalam merawat pasien menjelang ajal antara mahasiswa keperawatan dengan kurikulum keperawatan umum dan kurikulum keperawatan berciri agama (*p* = 0,008).

Pembahasan

Semakin tinggi skor maka sikap mahasiswa dalam merawat pasien menjelang ajal semakin positif (Frommelt, 2003). Peneliti berasumsi bahwa sikap mahasiswa dengan kurikulum keperawatan umum dalam merawat pasien menjelang ajal dapat dikatakan termasuk sudah menunjukkan sikap yang positif. Hal ini dikarenakan hasil penelitian lain menunjukkan skor rata – rata FATCOD-B lebih rendah yaitu 95,2±14,1 pada mahasiswa keperawatan dalam merawat pasien menjelang ajal di Central Anatolia (Karadag et al., 2018). Namun, penelitian yang dilakukan di semirural tenggara memiliki skor lebih tinggi yaitu 135,12 (Dobbins, 2011). Sama halnya dengan sikap mahasiswa dengan kurikulum keperawatan berciri agama juga sudah menunjukkan sikap yang positif. Sebab, penelitian lain menunjukkan skor rata – rata FATCOD-B lebih rendah yaitu 75,9±8,20 (Grubb & Arthur, 2016).

Namun, penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat memiliki skor lebih tinggi yaitu 129,8 (Frommelt, 2003). Hal ini dapat terjadi dikarenakan terdapat beberapa karakteristik responden yang dapat mempengaruhi sikap mahasiswa dalam merawat pasien menjelang ajal.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan sikap mahasiswa keperawatan dalam merawat pasien menjelang ajal di institusi pendidikan dengan kurikulum keperawatan umum dan kurikulum keperawatan berciri agama. Perbedaan sikap mahasiswa dalam merawat pasien menjelang ajal terletak pada indikator persepsi. Faktor yang dapat mempengaruhi yaitu tahun akademik, pengalaman merawat pasien dan pelatihan perawatan pasien menjelang ajal. Mahasiswa semester 7 di kedua institusi tersebut mendapatkan pembelajaran terkait perawatan paliatif dan menjelang ajal dan juga praktik aplikasi klinis yang dapat berdampak mempengaruhi skor sikap yang diukur menggunakan kuesioner FATCOD-B-I. Penerapan program pendidikan mengenai perawatan pasien menjelang ajal bertujuan untuk menumbuhkan sikap positif pada seseorang yang kurang berpengalaman dalam merawat pasien menjelang ajal dengan memberikan latar belakang terkait perawatan paliatif (Lange et al., 2008). Pendidikan mengenai perawatan menjelang ajal merupakan faktor penting dalam mempersiapkan mahasiswa keperawatan untuk merawat pasien menjelang ajal dan mungkin menjadi faktor yang signifikan mempengaruhi sikap mahasiswa dalam merawat pasien menjelang ajal (Gillan et al., 2014). Hal ini sama dengan penelitian yang

dilakukan hanya pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir dikarenakan mereka memiliki lebih banyak paparan klinis (Yaqoob et al., 2018). Peneliti berasumsi bahwa pendidikan terkait perawatan pasien menjelang ajal juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi sikap mahasiswa dalam merawat pasien menjelang ajal.

Sebuah literatur menunjukkan bahwa perawat yang mempunyai pengalaman dalam merawat pasien menjelang ajal dapat mengembangkan sikap positif dalam merawat pasien menjelang ajal (Lange et al., 2008). Literatur serupa juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengalaman pribadi dengan merawat pasien menjelang ajal (Dunn et al., 2005). Peneliti berasumsi seseorang yang lebih sering kontak dengan pasien menjelang ajal menunjukkan sikap yang lebih positif dalam merawat pasien menjelang ajal dari pada dengan yang kurang kontak. Penelitian yang dilakukan oleh Barrere et al., (2008) mahasiswa yang tidak memiliki pengalaman dalam merawat pasien menjelang ajal, juga terdapat perubahan sikap dalam merawat pasien meskipun bukan pada pasien menjelang ajal. Dengan memiliki pengalaman merawat pasien menjelang ajal dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa dan mengembangkan sikap dalam merawat pasien menjelang ajal dari pengalaman yang sudah mahasiswa dapatkan. Literatur lain menunjukkan bahwa mahasiswa yang tidak memiliki pengalaman dalam merawat pasien menjelang ajal sebelumnya, atau yang dialami dengan keluarga atau kerabat dekat, tidak memiliki kesempatan untuk

mengembangkan dan merefleksikan sikap mereka (Dunn et al., 2005).

Penelitian yang dilakukan oleh Lange et al., (2008) menunjukkan bahwa perawat yang memiliki sikap positif terhadap kematian juga menunjukkan sikap yang lebih positif dalam merawat pasien menjelang ajal. Berdasarkan hasil tersebut, komponen pendidikan perawatan paliatif yang tepat harus dimasukkan ke dalam kursus orientasi ners baru serta program pelatihan seperti *hospital's in-house*. Hasil penelitian tersebut memperkuat kebutuhan untuk menyediakan pendidikan berkelanjutan mengenai perawatan paliatif dan menjelang ajal bagi perawat onkologi. Sehingga, peneliti berasumsi bukan hanya mahasiswa, perawat pun juga masih membutuhkan pendidikan dan pelatihan terkait perawatan pasien menjelang ajal untuk menumbuhkan sikap yang lebih positif.

Kedua institusi pendidikan ini mendapatkan pelatihan perawatan pasien menjelang ajal berupa kurikulum pembelajaran terkait perawatan paliatif dan menjelang ajal. Namun, perbedaannya terdapat pada pengembangan kurikulum pembelajarannya. Institusi pendidikan keperawatan berciri agama mengembangkan kurikulum pembelajarannya sesuai dengan visi misi dari institusi yaitu pengembangan pada mata kuliah kepesantrenan seperti aswaja, fiqih ibadah, ta'lim muataalim, dan fiqih kesehatan. Selain itu lingkup kampus yang berada di bawah naungan pondok pesantren, peneliti berasumsi jika mahasiswa di institusi pendidikan keperawatan berciri agama mendapatkan pembelajaran lebih terkait agama. Penelitian Braun et al., (2010) menunjukkan agama

dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam beranggapan mengenai konsep kematian. Kemudian sikap seseorang terhadap kematian dapat mempengaruhi perilaku suportif dalam merawat pasien menjelang ajal. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dunn, Otten, & Stephens, (2005) menunjukkan adanya hubungan sikap terhadap kematian dengan merawat pasien menjelang ajal.

Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa agama bukan merupakan faktor satu-satunya yang berpengaruh dalam pembentukan sikap mahasiswa keperawatan terhadap perawatan pasien menjelang ajal, terdapat faktor lain yaitu keadaan budaya dan sosial lainnya yang dapat mempengaruhi sikap mahasiswa dalam merawat pasien menjelang ajal (Iranmanesh et al., 2010). Sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor sikap mahasiswa di institusi pendidikan dengan kurikulum keperawatan umum lebih tinggi dibandingkan dengan institusi pendidikan dengan kurikulum keperawatan berciri agama. Maka dari hasil penelitian ini ternyata menunjukkan bahwa kurikulum pembelajaran terkait agama bukan satu-satunya faktor yang dapat berkontribusi terhadap sikap mahasiswa dalam merawat pasien menjelang ajal. Dengan ini terdapat faktor lain yang perlu dikaji sehingga skor sikap mahasiswa di institusi pendidikan dengan kurikulum keperawatan umum dalam merawat pasien menjelang ajal lebih tinggi dari pada di institusi pendidikan dengan kurikulum keperawatan berciri agama. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Karadag, Parlar,

Ozlem, Merve, & Akyol, (2018) menunjukkan bahwa usia dan budaya merupakan faktor yang juga dapat mempengaruhi sikap dalam merawat pasien menjelang ajal. Perbedaan skor dalam penelitian ini menurut asumsi peneliti mungkin juga dapat dikarenakan kurikulum pembelajaran terkait psikososial & budaya di keperawatan umum dan keperawatan berciri agama jumlah beban sksnya berbeda, sehingga waktu pembelajaran yang diterima berbeda.

Penelitian ini merupakan penelitian pondasi dalam melihat perbedaan sikap mahasiswa dalam merawat pasien menjelang ajal dalam dua pendekatan kurikulum yang berbeda. Sehingga penelitian lanjutan dalam melihat perbedaan aspek lain terkait perawatan menjelang ajal atau paliatif dapat dilaksanakan. Namun, penelitian ini hanya dilakukan di wilayah Jember. Apabila dilaksanakan di beberapa tempat dengan konteks budaya yang berbeda hasilnya akan lebih komprehensif.

Kesimpulan

Rata – rata skor sikap mahasiswa dalam merawat pasien menjelang ajal di institusi pendidikan dengan kurikulum keperawatan umum yang diukur menggunakan kuesioner FATCOD-B-I adalah 104,18. Sedangkan rata – rata skor sikap mahasiswa dalam merawat pasien menjelang ajal di institusi pendidikan dengan kurikulum keperawatan berciri agama yang diukur menggunakan kuesioner FATCOD-B-I adalah 99,82. Terdapat perbedaan sikap mahasiswa dalam merawat pasien menjelang ajal di institusi pendidikan dengan kurikulum keperawatan umum dan kurikulum keperawatan berciri agama di wilayah Jember.

Penelitian selanjutnya sebaiknya memperhatikan terkait kurikulum pembelajaran lain yang dapat mempengaruhi sikap mahasiswa dalam merawat pasien menjelang ajal. Masyarakat dan responden diharapkan dapat memberikan dukungan kepada pasien yang menjelang ajal untuk menunjukkan sikap yang lebih positif dalam merawat pasien menjelang ajal. Perawat diharapkan memberikan kenyamanan dan mendukung dalam perawatan pasien menjelang ajal untuk menunjukkan sikap yang lebih positif dalam merawat pasien yang menjelang ajal sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur dalam menempuh mata kuliah yang berhubungan dengan sikap merawat pasien menjelang ajal seperti mata kuliah keperawatan paliatif dan menjelang ajal. Institusi pendidikan merupakan lingkungan pertama bagi mahasiswa keperawatan demi menjadi perawat yang profesional. Sehingga, harapan lainnya dapat menjadi evaluasi bagi institusi dalam membentuk sikap positif mahasiswa dalam merawat pasien menjelang ajal melalui proses pembelajaran dengan praktikum.

Daftar Pustaka

- A'la, M. Z. (2016). The Frommelt Attitudes toward Care Of The Dying Care Form B (FATCOD-B) Indonesia Version: Measurement validity using factor analysis in nursing students. *Nurseline Journal*, 1(1), 73–82. jurnal.unej.ac.id/index.php/NLJ/article/view/3832
- A'la, M. Z., Setioputro, B., & Kurniawan, D. E. (2018).

- Nursing Students' Attitudes towards Caring for Dying Patients. *Nurse Media Journal of Nursing*, 8(1), 25–34.
- Abu-El-Noor, N. I., & Abu-El-Noor, M. K. (2015). Attitude of Palestinian Nursing Students Toward Caring for Dying Patients. *Journal of Holistic Nursing*.
- Ali, W. G. M., & Ayoub, N. S. (2010). Nurses' attitude toward caring for dying patient in Mansoura University Hospital. *Journal of Medicine and Biomedical Sciences*, 10, 16–23.
- Arslan, D., Akca, N. K., Simsek, N., & Zorba, P. (2014). Student Nurses' Attitudes Toward Dying Patients in Central Anatolia. *International Journal of Nursing Knowledge*, 183–188.
- Asosiasi Institusi Pendidikan Ners. (2015). *kurikulum pendidikan ners 2015*. AIPNI.
- Bakan, A. B., & Arli, S. K. (2018). Comparison of Attitudes Toward Death Between University Students Who Receive Nursing Education and Who Receive Religious Education. *Journal of Religion and Health*, 1–9. <https://doi.org/10.1007/s10943-018-0609-z>
- Barrere, C. C., Durkin, A., Lacoursiere, S., Barrere, C. C., Durkin, A., & Lacoursiere, S. (2008). The Influence of End-of-Life Education on Attitudes of Nursing Students The Influence of End-of-Life Education on Attitudes of Nursing Students. *International Journal of Nursing Education Scholarship*, 5(1).
- Braun, M., Gordon, D., & Uziely, B. (2010). Associations Between Oncology Nurses' Attitudes Toward Death and Caring for Dying Patients. *Oncology Nursing Forum*, 37(1), E43–E49. <https://doi.org/10.1188/10.ONF.E43-E49>
- Dobbins, E. H. (2011). The impact of end-of-life curriculum content on the attitudes of associate degree nursing students toward death and care of the dying. *Teaching and Learning in Nursing*, 6(4), 159–166. <https://doi.org/10.1016/j.teln.2011.04.002>
- Dunn, K. S., Otten, C., & Stephens, E. (2005). Nursing experience and the care of dying patients. *Oncology Nursing Forum*, 32(1), 97–104. <https://doi.org/10.1188/05.ONF.97-104>
- Ek, K., Westin, L., Prahl, C., Österlind, J., Strang, S., Bergh, I., & Hammarlund, K. (2014). Death and caring for dying patients: exploring first-year nursing students' descriptive experiences. *International Journal of Palliative Nursing*, 20(10), 509–515. <https://doi.org/10.12968/ijpn.2014.20.10.509>
- Enggune, M., Ibrahim, K., & Rizmadewi Agustina, H. (2014). Persepsi Perawat Neurosurgical Critical Care Unitterhadap Perawatan Pasien Menjelang Ajal. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, v2(n1), 35–42. <https://doi.org/10.24198/jkp.v2n1.5>
- Frommelt, K. H. M. (2003). Attitudes toward care of the terminally ill: An educational intervention. *American Journal*

- of Hospice and Palliative Medicine*, 20(1), 13–22.
<https://doi.org/10.1177/104990910302000108>
- Gallagher, A., Bousso, R. S., McCarthy, J., Kohlen, H., Andrews, T., Paganini, M. C., Abu-El-Noor, N. I., Cox, A., Haas, M., Arber, A., Abu-El-Noor, M. K., Baliza, M. F., & Padilha, K. G. (2015). Negotiated reorienting: a grounded theory of nurses' end-of-life decision-making in the intensive care unit. *International Journal of Nursing Studies*, 52(4), 794–803.
<https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2014.12.003>
- Gillan, P. C., Riet, P. J. Van Der, & Jeong, S. (2014). End of life care education , past and present: A review of the literature. *Nurse Education Today*, 34, 331–342.
- Grubb, C., & Arthur, A. (2016). Student nurses' experience of and attitudes towards care of the dying: A cross-sectional study. *Palliative Medicine*, 30(1), 83–88.
<https://doi.org/10.1177/0269216315616762>
- Henoch, I., Browall, M., Melin-Johansson, C., Danielson, E., Udo, C., Sundler, A. J., Björk, M., Ek, K., Hammarlund, K., Bergh, I., & Strang, S. (2014). The Swedish version of the frommelt attitude toward care of the dying scale: Aspects of validity and factors influencing nurses' and nursing students' attitudes. *Cancer Nursing*, 37(1), 1–11.
<https://doi.org/10.1097/NCC.0b013e318279106b>
- Iranmanesh, S., Axelsson, K., Häggström, T., & Sävenstedt, S. (2010). Caring for dying people: attitudes among Iranian and Swedish nursing students. *Indian Journal of Palliative Care*, 16(3), 147–153.
<https://doi.org/10.4103/0973-1075.73643>
- Jafari, M., Rafiei, H., Nassehi, A., Soleimani, F., Arab, M., & Noormohammadi, M. R. (2016). Caring for dying patients: attitude of nursing students and effects of education. *Indian Journal of Palliative Care*, 21(2), 192–197.
<https://doi.org/10.4103/0973-1075.156497>
- Karadag, E., Parlar, S., Ozlem, K., Merve, U., & Akyol, A. (2018). Attitudes of Nurses in Turkey Toward Care of Dying Individual and the Associated Religious and Cultural Factors. *Journal of Religion and Health*.
<https://doi.org/10.1007/s10943-018-0657-4>
- Lange, M., Thom, B., & Kline, N. E. (2008). Assessing Nurses' Attitudes Toward Death and Caring for Dying Patients in a Comprehensive Cancer Center. *Oncology Nursing Forum*, 35(6), 955–959.
<https://doi.org/10.1188/08.ONF.955-959>
- Leombruni, P., Miniotti, M., Bovero, A., Zizzi, F., Castelli, L., & Torta, R. (2013). Attitudes toward caring for dying patients: An overview among Italian nursing students and preliminary psychometrics of the FATCOD-B scale. *Journal of Nursing Education and Practice*, 4(3), 188–196.
<https://doi.org/10.5430/jnep.v4n>

- 3p188
- Lippe, M. P., & Becker, H. (2015). Improving Attitudes and Perceived Competence in Caring for Dying Patients: An End-of-Life Simulation. *Nursing Education Perspectives*, 36(6), 372–378. <https://doi.org/10.5480/14-1540>
- Lundmark, M. (2006). Attitudes to spiritual care among nursing staff in a Swedish oncology clinic. *Journal of Clinical Nursing*, 15(7), 863–874. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2702.2006.01189.x>
- Mutto, E. M., Cantoni, M. N., Rabhansl, M. M., & Villar, M. J. (2012). A Perspective of End-of-Life Care Education in Undergraduate Medical and Nursing Students in Buenos Aires, Argentina. *Journal of Palliative Medicine*, 15(1), 93–98. <https://doi.org/10.1089/jpm.2011.0238>
- Wang, L. P., Li, Y. J., Yan, W. Z., & Li, G. M. (2016). Development and Psychometric Testing Chinese Version of the Frommelt Attitude Toward Care of the Dying Scale, Form B in Nurses and Nursing Students. *Journal of Cancer Education*, 31(1), 123–130. <https://doi.org/10.1007/s13187-015-0810-7>
- WHO. (2014). *Global Atlas of Palliative Care at the End of Life* (S. R. Connor & M. Cecilia Sepulveda Bermedo (eds.)). WHO.
- Yaqoob, M., Nasaif, H., & Kadhom, H. (2018). Undergraduate final year nursing students' attitudes toward caring for dying patients: Bahrain's experience. *Clinical Nursing Studies*, 6(4), 53–58. <https://doi.org/10.5430/cns.v6n4p53>